

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari keseluruhan proses penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai penerapan pendidikan karakter melalui pembelajaran agama Islam di SMP Al Fattah Sidoarjo, berdasarkan rumusan masalah dan analisis data, maka dapat di simpulkan sebagai berikut;

1. Penerapan pendidikan karakter melalui pembelajaran agama Islam

Penerapan pendidikan karakter melalui pembelajaran agama Islam di SMP Al Fattah Sidoarjo secara global tergolong sudah baik. Dan dapat terealisasi semua melalui lima aspek yaitu melalui al Qur'an, aqidah, akhlak, fiqih, dan tarikh & kebudayaan Islam.

2. Faktor penghambat dan pendukung penerapan pendidikan karakter melalui pembelajaran agama Islam

Faktor penghambat dan pendukung penerapan pendidikan karakter melalui pembelajaran agama Islam di SMP Al Fattah Sidoarjo terdiri dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal sebagai berikut;

a. Faktor Internal meliputi faktor penghambat dan pendukung. Faktor penghambat adalah keterbatasan kemampuan pemahaman mengenai agama Islam setiap siswa berbeda, keterbatasan waktu yang membuat

pembelajaran agama Islam kurang maksimal. Sedangkan faktor pendukung adalah adanya motivasi siswa, dan kemampuan guru.

- b. Faktor eksternal meliputi faktor penghambat dan faktor pendukung. Faktor penghambat adalah media massa (internet) di salah gunakan oleh siswa. Sehingga tidak timbul ke hal yang positif melainkan hal negatif, ketidak harmonisan keluarga, dan kurang pedulian orang tua. Sedangkan faktor pendukung adanya komunikasi yang baik antara guru dan siswa, dan adanya sarana prasarana.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang bisa penulis sampaikan yaitu;

1. Kepada kepala sekolah

Berdasarkan pengamatan penulis, penerapan pendidikan karakter di sekolah tergolong cukup baik. Semoga dapat lebih di optimalkan dengan pemberian teladan dari pendidik mengingat peran keteladanan dalam pendidikan karakter sangatlah penting.

2. Kepada guru

Dengan pendidikan karakter melalui pembelajaran agama Islam yang diterapkan oleh pihak sekolah guru harus lebih kreatif dan inovatif. Memadukan metode pembelajaran yang sudah ada dan berusaha menciptakan metode-metode baru dalam pembelajaran agama Islam. Karena pendidikan karakter adalah berpusat kepada kegiatan bukan hanya materi saja. Dan guru

harus benar-benar mampu di jadikan sebagai suri tauladan oleh semua siswanya baik dalam kehidupan di sekolah maupun di masyarakat supaya menjadikan pencitraan yang positif terhadap seorang guru.

3. Kepada siswa

Pada pembelajaran agama Islam hendaknya materi yang lalu jangan di lupakan begitu saja meskipun materi tersebut sudah pernah di ajarkan sebelumnya, dan hendaknya pelajaran agama Islam tidak hanya di praktekan saat di sekolah alangkah baiknya juga di praktekan ketika di rumah dan lingkungan masyarakat.

4. Kepada orang tua

Bagi para orang tua lebih memperhatikan putra putrinya saat di rumah guna membentuk pribadi yang kokoh, kuat, dan mandiri. Karena bagaimanapun juga orang tua mempunyai pengaruh yang sangat besar bagi anaknya.